

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Perhitungan HPP menggunakan metode tradisional di PT. Sutrajaya Indahtama menunjukkan hasil yang lebih rendah dibandingkan dengan metode *full costing*. Metode tradisional hanya mencakup biaya langsung dan sebagian overhead, sedangkan metode *full costing* memasukkan seluruh elemen biaya, termasuk biaya tidak langsung seperti penyusutan mesin dan *overhead* yang belum diikutsertakan. Perbedaan ini menimbulkan selisih sebesar tujuh ratus empat puluh satu juta, yang menunjukkan bahwa metode tradisional belum mencerminkan total biaya produksi secara menyeluruh dan dapat menyebabkan kekeliruan dalam penetapan harga jual.
2. Metode *full costing* memberikan gambaran biaya yang lebih akurat dan menyeluruh, sehingga perusahaan dapat mengetahui struktur biaya produksi secara riil. Dengan memahami seluruh komponen biaya, manajemen dapat mengidentifikasi sumber yang tidak efisien dan mengambil langkah strategis untuk mengendalikannya. Hal ini berdampak langsung pada efisiensi biaya, yang sebelumnya hanya mencapai 43%, dan menunjukkan bahwa penerapan metode *full costing* dapat menjadi dasar evaluasi untuk meningkatkan pemanfaatan sumber daya secara lebih efektif.

3. Metode *full costing* berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan dengan menyajikan informasi biaya yang akurat untuk dasar penetapan harga jual yang realistis. Dalam kasus PT. Sutrajaya Indahtama, harga jual saat ini lebih rendah dari yang seharusnya jika berdasarkan perhitungan *full costing*, sehingga menimbulkan potensi kerugian tersembunyi sebesar sembilan ratus dua puluh tujuh juta. Dengan penerapan *full costing* dan penetapan harga jual yang sesuai, perusahaan dapat menghindari pengakuan laba semu dan meningkatkan nilai *Return on Assets* secara lebih optimal. Oleh karena itu, metode ini menjadi alat penting dalam menciptakan keuntungan yang berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah ditetapkan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi landasan penelitian maupun menjadi referensi bagi pengembangan ilmu pada bidang akuntansi khususnya pada akuntansi biaya.

2. Bagi Perusahaan

Disarankan bagi perusahaan dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi dapat menerapkan metode *full costing* secara menyeluruh, agar dapat menetapkan harga jual secara tepat dan memperoleh laba yang optimal. Dalam penentuan harga jual perusahaan sudah tepat dengan

melakukan pertimbangan tidak mengikuti harga pasar, akan tetapi disarankan agar perusahaan menggunakan perhitungan sesuai dengan teori yang ada supaya nantinya perusahaan mendapatkan keuntungan dan memperoleh laba yang diinginkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi jembatan untuk melakukan penelitian lanjutan khususnya di bidang kajian yang sama dengan memperluas variabel penelitian yang digunakan sehingga menghasilkan penelitian yang lebih akurat.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasilnya. Pertama, proses pengambilan data laporan keuangan perusahaan tidak sepenuhnya dilakukan secara tertulis dan disampaikan secara lisan oleh pihak perusahaan, sehingga berpotensi menimbulkan bias interpretasi maupun ketidakakuratan data akibat keterbatasan dokumentasi. Kedua, wawancara sebagai metode pengumpulan data hanya dilakukan dengan satu orang narasumber yang mewakili perusahaan. Keterbatasan ini dapat memengaruhi kedalaman dan keluasan data yang diperoleh, serta akurasi dalam melakukan analisis perbandingan metode penentuan harga pokok produksi. Oleh karena itu, hasil penelitian ini perlu ditafsirkan dengan kehati-hatian dan disarankan untuk dilakukan studi lanjutan dengan pendekatan triangulasi data.